

## BAB V

### PENUTUP

#### 4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam bagian sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peribahasa dalam bahasa Suwawa terdiri dari tiga bentuk dan masing-masing mempunyai makna dan fungsi pemakaiannya. Hal ini dibuktikan sebagai berikut:

1. Bentuk peribahasa bahasa Suwawa yang terdiri dari tiga bentuk yaitu (1) pepatah, (2) perumpamaan, (3) ungkapan. (1) pepatah dalam bahasa Suwawa misalnya dalam pepatah terdapat dalam kalimat “*oyogiya butugiya landingiya polangoniya*”.
2. Makna peribahasa bahasa Suwawa berisi tentang makna yang terkandung dari bentuk peribahasa itu sendiri. Misalnya dalam pepatah *oyogiya butugiya landingiya polangoniya* maknanya adalah jika kita ingin mencapai suatu maksud hendaklah kita berusaha, jangan hanya bermalas-malasan.
3. Fungsi peribahasa Suwawa membahas mengenai fungsi dari bentuk peribahasa berdasarkan makna yang terkandung didalam peribahasa tersebut. Seperti dalam salah satu bentuk peribahasa berupa pepatah yang mengatakan *oyogiya butugiya landingiya polangoniya* yang bermakna suatu usaha, merupakan fungsi peribahasa untuk menasehati orang agar tidak berpangku tangan. Karena sesuatu pekerjaan harus

dikerjakan untuk mendapatkan hasil yang menguntungkan untuk diri sendiri.

Peneliti dapat menyimpulkan dari penelitian ini bahwa masyarakat Suwawa yang memiliki bahasa daerahnya sendiri yaitu bahasa Suwawa masih memakai peribahasa dalam berkomunikasi yang memiliki bentuk-bentuk, makna dan fungsinya. Penjelasan di atas adalah sebagian dari contoh peribahasa dalam bahasa Suwawa yang peneliti dapati dilapangan. Peneliti yakin jika digali lebih dalam lagi, akan banyak peribahasa dalam bahasa Suwawa yang dapat diperoleh. Peneliti ingin menjaga kelestarian bahasa Suwawa, bukan hanya melalui penelitian seperti ini, melainkan dari berbagai bentuk. Untuk mencapai hal yang maksimal maka perlu pengorbanan yang maksimal pula, berupa waktu, materi dan lain sebagainya untuk mencapai apa yang dikehendaki.

#### **4.2. Saran**

Pada poin ini peneliti bermaksud untuk memberikan saran terhadap pembaca, baik mahasiswa maupun masyarakat terutama masyarakat Suwawa terutama di desa Tolomato Kec. Suwawa Tengah, Kab. Bone Bolango. Adapun saran yang dapat peneliti torehkan antara lain sebagai berikut.

1. Mahasiswa jurusan bahasa Indonesia dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan peribahasa di daerahnya maupun daerah lain dengan menggunakan sub disiplin ilmu yang telah didapat, sehingga dapat memberikan kontribusi untuk jurusan bahasa Indonesia.

2. Masyarakat Suwawa masih perlu mempelajari bahasa daerahnya sendiri, serta perlu mengenali bentuk peribahasa seperti apa, agar peribahasa dalam bahasa Suwawa tidak akan hilang atau bahkan punah. Karena peneliti merasa kesusahan saat bertanya mengenai arti-arti bahasa Suwawa kedalam bahasa Indonesia baku.
3. Kepada instansi pemerintah perlu memperhatikan sarana dan prasarana untuk akses masyarakat lebih mengenal bahasa daerah sendiri yaitu bahasa Suwawa, karena peneliti menemukan banyak masyarakat yang tidak tahu kata-kata tertentu dalam bahasa Indonesia diartikan dalam bahasa Suwawa begitupun sebaliknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, Dr. Js 1983. *Belajar Memahami Peribahasa*. Bandung : Pustaka Prima
- Baharudin, dkk. 1997. *Limbaga (Peribahasa) Bahasa Simalugun*. Jakarta: Balai Pustaka
- Daulima, Farha dan Sunarty Eraku. 2004. *Lumandu (Ungkapan) Sastra Lisan Daerah Gorontalo*. Jakarta: Poliyama Widya Pustaka
- Depdikbud. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djajasudirman, T. Fatimah. 1998. *Nilai Budaya Dalam Ungkapan dan Peribahasa Sunda*. Jakarta: Depdikbud
- Hidayat, Moh. Syamsul.2004. *Bunga Rampai Peribahasa dan Pantun*. Surabaya. Apolo
- Mahsun, M. S. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers
- Pateda, Mansoer. 2011. *Semantik Leksikal*. Gorontalo: Vilandan
- Pateda, Mansoer dan Yennie P. Pulubuhu. 2011. *Linguistik*. Gorontalo : Vilandan
- Pateda, Mansoer dan Yennie P. Pulubuhu.1985. *Kamus Suwawa-Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Poerdawarminta.1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Priharmi, dkk. 2003. *Peribahasa Jawa Sebagai Cermin Watak, Sifat, dan Perilaku Manusia Jawa*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Salim, Drs. Peter. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Pres
- Samarin. 1988. *Ilmu Bahasa Lapangan*. Yogyakarta: Kanisisus Penelitian
- Salvira.2013. *Peribahasa Bahasa Bali*.Skripsi: Gorontalo
- Tarigan, H. G. 1985. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa